BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan fisioterapi dada untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak usia toddler dengan bronkopneumonia, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada studi kasus ini yaitu anak dengan rentang usia 1 tahun, dengan jumlah 2 anak perempuan, dan 1 anak laki-laki.
2. Bersihan jalan nafas sebelum mendapatkan fisioterapi dada pada ketiga responden mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif dengan indikator tidak dapat mengeluarkan sputum, frekuensi pernafasan cepat, terdapat suara nafas tambahan, frekuensi nadi cepat, dan saturasi oksigen rendah.
3. Bersihan jalan nafas setelah mendapatkan fisioterapi dada didapatkan hasil bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi pada ketiga responden dengan indikator dapat mengeluarkan sputum, frekuensi pernafasan membaik, tidak terdapat suara nafas tambahan, frekuensi nadi membaik, dan saturasi oksigen meningkat.
4. Perbandingan bersihan jalan nafas sebelum dan setelah mendapatkan fisioterapi dada selama 3 hari didapatkan hasil bahwa fisioterapi dada dapat mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada ketiga responden.

B. Saran

1. Bagi Responden

   Hasil penelitian studi kasus ini diharapkan klien dan keluarga dapat memanfaatkan fisioterapi dada sebagai tindakan non farmakologi untuk terapi bagi anak yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif salah satunya bronkopneumonia sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian studi kasus ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan analisis dengan responden yang lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan lebih signifikan.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

   Fisioterapi dada dapat dijadikan terapi pada semua tahapan usia untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik khususnya pada klien bronkopneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.